

BAB III

METODE PENULISAN

A. Rencana Studi Kasus

Metode penulisan dalam menyusun karya tulis ilmiah ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode deskriptif untuk menggambarkan keadaan objek pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Jenis studi kasus ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan terhadap pasien dengan diabetes melitus yang diberikan terapi relaksasi napas dalam untuk membantu menurunkan kecemasan yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus dengan menggunakan suatu rancangan. (Sari, 2016)

B. Subyek Studi Kasus

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kasusnya harus diurut tuntas. Objek yang akan diselidiki adalah dua orang pasien Diagnosis Diabetes Melitus di Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pasien diabetes melitus dengan masalah kecemasan
2. Tidak mengalami gangguan bicara (bisu) dan gangguan pendengaran (tuli)
3. Pasien diabetes melitus yang tidak mengalami hambatan mobilitas fisik, yang tidak bisa duduk atau berjalan

C. Fokus Studi Kasus

Fokus pada studi kasus ini adalah pada pasien DM dengan masalah kecemasan

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Dalam studi kasus ini, secara operasional dapat dijelaskan bahwa:

1. Pasien DM adalah pasien yang oleh dokter didiagnosa DM dan sedang

dirawat di RSUD Waikabubak

2. Pasien cemas adalah pasien DM yang mengalami masalah kecemasan di RSUD waikabubak
3. Relaksasi napas dalam adalah terapi yang diberikan kepada pasien DM yang mengalami kecemasan dan sedang dirawat di RSUD waikabubak

E. Instrumen Studi Kasus

Instrument yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data yaitu:

1. Format pengkajian
2. Lembar SOP teknik relaksasi napas dalam
3. Alat tulis
4. Stetoskop, tensi meter
5. Kamera handphone, digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian
6. Lembar observasi

F. Metode Pengumpulan Data

1. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

- a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode komunikasi yang direncanakan dan meliputi tanya jawab antara perawat dengan klien yang berhubungan dengan masalah klien, untuk mendapatkan informasi agar bisa melakukan pengkajian lebih lanjut. (H. Zuchri Bdussamad, 2021,).

- b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan secara cermat dan sistematis serta dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan suatu masalah yang diselidiki/diteliti (H. Zuchri Bdussamad, 2021, p. 147).

- c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen berupa catatan. Dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi data yang sudah

diperoleh dari hasil wawancara dan observasi (H. ZuchriBdussamad, 2021,).

2. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik meliputi :

a. Inspeksi

- 1) Kulit: Periksa adanya luka, infeksi, atau perubahan warna pada kulit, periksa adanya tanda-tanda neuropati, seperti mati rasa, kesemutan, atau perubahan sensasi.
- 2) Mata: Periksa adanya tanda-tanda retinopati diabetik, seperti perdarahan, eksudat, atau mikroaneurisma, periksa adanya katarak atau glaukoma.
- 3) Kaki: Periksa adanya tanda-tanda neuropati, seperti mati rasa, kesemutan, atau perubahan sensasi, periksa adanya tanda-tanda iskemia, seperti kulit dingin, pucat, atau denyut nadi yang lemah, periksa adanya ulkus kaki diabetik atau infeksi.

Inspeksi adalah pemeriksaan dengan melibatkan penglihatan untuk membedakan apakah ada luka atau edema pada area (Kasim, 2012 dalam Irwan &Risnah, 2022,).

b. Palpasi

Pemeriksaan palpasi dapat dilakukan untuk mencegah komplikasi diantaranya pemeriksaan paru-paru, pemeriksaan abdomen (Kasim, 2012 dalam Irwan & Risnah, 2022,).

c. Perkusi

Pemeriksaan perkusi dapat dilakukan untuk menilai adanya komplikasi diabetes pada paru-paru seperti efusi pleura dan pneumotoraks, dan komplikasi diabetes pada jantung, seperti kardiomiopati dan gagal jantung

d. Auskultasi

Pemeriksaan auskultasi pada pasien diabetes melitus untuk mendeteksi komplikasi mikrovaskular dan makrovaskular, pemeriksaan jantung, paru, abdomen, ekstermitas.

G. Langkah-Langka Pelaksanaan Studi Kasus

Penyusunan penelitian ini dimulai dengan proposal penulisan karya ilmiah yang menggunakan metode studi kasus. Setelah proposal disetujui oleh tim penunji, penelitian dilanjutkan dengan pengumpulan data di RSUD Waikabubak. Pengukuran, observasi, dan wawancara yang dilakukan terhadap kasus yang dipelajari merupakan sumber data penelitian.

H. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Studi kasus ini dilaksanakan di RSUD WAIKABUBAK kabupaten sumba barat

2. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 16 mei – 18 mei 2024

I. Analisis Data

Berupa studi kasus maka data penelitian disajikan secara deskriptif. Bersama dengan data pendukung.

1. Identitas Pasien
2. Keluhan Utama
3. Riwayat penyakit saat ini
4. Penyakit keturunan

J. Penjajian Data

Data yang akan disajikan pada penelitian ini yakni secara tekstural atau narasi, disertai dengan ungkapan verbal dan respon dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukung dari peneliti.

K. Etika Penelitian

Dalam studi kasus asuhan keperawatan pada klien diabetes mellitus, etika yang perlu diperhatikan adalah :

1. *Information Sheet*

Bukti persetujuan yang dibuat oleh klien atau keluarga untuk dilakukan asuhan keperawatan untuk mengurangi kecemasan.

2. *Inform Consent*

Inform consent yaitu suatu lembaran yang berisikan tentang permintaan persetujuan kepada keluarga klien bahwa bersedia untuk menjadi narasumber pada studi kasus ini dengan membuktikan lembaran inform consent tersebut.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam studi kasus ini saya sebagai peneliti tidak akan mencatumkan identitas dari klien. Saya cukup mencatumkan inisial klien.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Saya sebagai peneliti menjaga kerahasiaan tentang penyakit yang dialami klien